

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN MOTIVASI TERHADAP KEPATUHAN DIET PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 DI PUSKESMAS SELINDUNG TAHUN 2024

Rezki¹, Ardiansyah², Arjuna³

Fakultas Keperawatan, Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional,
Kepulauan Bangka Belitung¹²³

*Corresponding Author : Rezki9951@gmail.com

ABSTRAK

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2021 jumlah kasus diabetes melitus dari 36.038 orang penduduk berusia > 15 tahun ditemukan sebanyak 9.471 orang dewasa dengan diabetes melitus tipe 2. Berdasarkan data *International Diabetes Federation* melaporkan 463 juta orang dewasa di dunia menyandang diabetes dengan prevalensi global mencapai 9,3%. Namun, kondisi yang membahayakan adalah 50,1% sedangkan menurut riset dasar kesehatan (Riskesdas) tercatat, prevalensi diabetes Indonesia mencapai 10,9%. Kini prevalensi mencapai 11,7% pada tahun 2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan dukungan sosial keluarga dan motivasi terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe 2 di puskesmas selindung tahun 2024. Penelitian ini dilakukan untuk menggunakan desain *cross sectional* dan uji *chi square* dengan hasil analisis univariat dan bivariat. Populasi penelitian ini adalah penderita DM 4 bulan terakhir di puskesmas selindung tahun 2024. Responden dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang terpilih menjadi responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan motivasi di peroleh nilai *p-value* $(0,000) \leq \alpha (0,05)$ dukungan sosial keluarga *p-value* $(0,000) \leq \alpha (0,05)$ dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus di puskesmas selindung tahun 2024. Saran dari penelitian ini adalah agar pasien lebih memperhatikan manfaat dari kepatuhan diet terhadap penyakit diabetes melitus yang diderita. Tujuan khusus dari penelitian ini diketahui dukungan keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien diabetes melitus tipe II di puskesmas selindung tahun 2024.

Kata kunci : Diabetes Melitus, Kepatuhan Diet, Puskesmas Selindung.

ABSTRACT

According to data from the World Health Organization (WHO) in 2021, the number of cases of diabetes mellitus from 36,038 people aged > 15 years was found to be 9,471 adults with type II diabetes mellitus. Based on data from the International Diabetes Federation, it was reported that 463 million adults in the world have diabetes with a global prevalence of 9.3%, however, the dangerous condition is 50.1%. Meanwhile, according to the Basic Health Research (Riskesdas), the prevalence of diabetes in Indonesia has reached 10.9%. Now the prevalence has reached 11.7% in 2022. The purpose of this study was to determine the relationship between family social support and motivation on dietary compliance in patients with type 2 diabetes mellitus at the Selindung Health Center in 2024. This study was conducted using a cross-sectional design and chi-square test with the results of univariate and bivariate analysis. The population of this study were DM sufferers in the last 4 months at the Selindung Health Center in 2024. The respondents in this study were 100 respondents who were selected as respondents. The results of the study showed that there was a relationship between motivation obtained *p-value* $(0.000) \leq \alpha (0.05)$, family social support *p-value* $(0.000) \leq \alpha (0.05)$ with dietary compliance in diabetes mellitus patients at the Selindung Health Center in 2024. The suggestion from this study is for patients to pay more attention to the benefits of dietary compliance for the diabetes mellitus they suffer from.

The general objective of this study was to determine the relationship between family social support and motivation on dietary compliance in type 2 diabetes mellitus patients at the Selindung Health Center. The specific objective of this study was to find out family support for dietary compliance in type II diabetes mellitus patients at the Selindung Health Center in 2024.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Diet Compliance, Selindung Community Health Center.*

PENDAHULUAN

Diabetes melitus merupakan penyakit yang di tandai dengan kadar glukosa darah yang melebihi normal akibat tubuh kekurangan insulin baik absolut maupun relatif (Ningrum, 2020). Selain itu Diabetes melitus (DM) tipe 2 salah satu penyakit kronis serius yang terjadi karena pankreas tidak menghasilkan cukup insulin atau tubuh tidak efektif menggunakan insulin yang dihasilkan (Marbun et al., 2022).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2021 jumlah kasus diabetes melitus dari 36.038 orang penduduk berusia > 15 tahun di temukan sebanyak 9.471 orang. data WHO, 2021 Orang dewasa dengan diabetes melitus tipe apapun beresiko 2 sampai 3 kali lipat mengalami sindrom koroner akut (SKA) dan stroke. Selain itu, sebanyak 1 juta orang mengalami kebutaan akibat retinopati diabetik. Selain itu berdasarkan data International Diabetes Federation (2020) melaporkan 463 juta orang dewasa di dunia menyandang diabetes dengan prevalensi global mencapai 9,3% namun, kondisi yang membahayakan adalah 50,1% penyandang tidak terdiagnosis. Ini menjadikan status diabetes sebagai (silent killer) masih menghantui dunia. Jumlah diabetes ini diperkirakan meningkat 45% atau setara dengan 629 juta pasien per tahun 2045. Bahkan sebanyak 75% pasien pada tahun 2020 berusia 20-60 tahun.

Prevalensi diabetes mellitus di Indonesia berdasarkan diagnosis Dokter pada umur 15 tahun sebesar 2%. Angka ini menunjukkan bahwa baru sekitar 25% penderita diabetes yang mengetahui bahwa dirinya menderita diabetes Kemenkes RI. Data populasi yang menua, jumlah penderita diabetes yang terdiagnosa diproyeksikan akan meningkat sebesar 31%, dari 1,15 juta pada tahun 2023. Peningkatan ini akan lebih besar lagi jika pravelansi pada setiap kelompok usia terus meningkat. Bahkan dengan peningkatan pravelansi konservatif sebesar 10%, angka ini di proyeksikan akan meningkat sebesar 44% menjadi 1,66 juta pada tahun 2023 (Kemenkes RI, 2023).

Menurut data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, masalah diabetes melitus masuk kedalam 10 penyakit terbanyak di daerah Provinsi Bangka Belitung. Berikut empat tahun terakhir jumlah data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yaitu pada tahun 2020 pasien diabetes melitus masuk kedalam peringkat 4 dalam 10 penyakit terbanyak di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan jumlah kasus 20.672. Pada tahun 2021, pasien diabetes melitus tetap menduduki peringkat 4 dengan jumlah kasus yang sedikit meningkat yaitu 20.813 kasus. pada tahun 2022 pasien diabetes melitus masuk kedalam peringkat empat yaitu berjumlah 17.947 kasus. Pada tahun 2023 masuk kedalam penyakit terbanyak dari Bangka Belitung tetap menduduki peringkat 4 yaitu berjumlah 21.666 kasus, dimana selama 4 tahun mengalami peningkatan jumlah kasus penyakit diabetes melitus tipe II di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, 2023).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang jumlah penderita diabetes melitus pada tahun 2022 berjumlah 4.437 kasus. pada tahun 2023 jumlah kasus diabetes melitus meningkat hingga mencapai 5.594 kasus, dan dimana setiap tahun penyakit diabetes melitus selalu meningkat untuk di wilayah pangkal pinang (Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang, 2022).

Berdasarkan data yang di peroleh dari Puskesmas Selindung jumlah penderita diabetes melitus pada tahun (2021) berjumlah 808 kasus. pada tahun (2023) kasus diabetes melitus meningkat hingga mencapai 966 kasus. Dan dimana selama dua tahun terakhir penyakit diabetes melitus meningkat untuk di wilaya kerja puskesmas selindung (Puskesmas Selindung, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien yang menderita diabetes melitus tipe 2 yang berobat di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang sebanyak 996 pada tahun 2023. Besaran sampel sebanyak 100 responden dengan menggunakan teknik *purporsive sampling*. Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas Selindung dan dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2024 s.d 10 Januari 2025. Analisis menggunakan uji Chi Square untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pasien Berdasarkan Kepatuhan Diet, Motivasi dan Dukungan Sosial Keluarga

Distribusi Frekuensi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kepatuhan Diet		
Patuh	31	31
Tidak Patuh	69	69
Motivasi		
Baik	30	30
Kurang Baik	70	70
Dukungan Sosial Keluarga		
Baik	33	18
Cukup Baik	35	35
Kurang Baik	47	47
Jumlah	100	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa gambaran pasien yang tidak patuh berjumlah 69 pasien (31%), yang memiliki motivasi kurang baik berjumlah 70 pasien (70%), pasien yang memiliki dukungan sosial keluarga yang kurang baik berjumlah 47 pasien (47%).

Tabel 2. Hubungan Motivasi dengan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Selindung Tahun 2024

Motivasi	Kepatuhan Diet						P	POR
							<i>Mid</i>	
	Patuh		Tidak Patuh		Total		(95%MID)	
	n	%	n	%	N	%		
Baik	19	63,3	11	36,7	30	100	8,348	
Kurang Baik	12	17,1	58	82,9	70	100	0,000	

Total	31	31,0	69	69,0	100	100	(3,170- 21,987)
-------	----	------	----	------	-----	-----	--------------------

Berdasarkan tabel 2 diatas kepatuhan diet Patuh lebih banyak pada responden dengan motivasi baik sebanyak 19 orang (19%) dibandingkan dengan responden dengan motivasi kurang baik. Sedangkan pada tidak patuh lebih banyak pada responden dengan motivasi kurang baik sebanyak 58 orang (58%) dibandingkan dengan responden dengan motivasi baik.

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil α (0,05) maka H_0 ditolak. Disimpulkan ada hubungan motivasi terhadap kepatuhan diet pada pasien DM Di Puskesmas Selindung 2024.

Tabel 3. Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe 2 Di Puskesmas Selindung Tahun 2024

Dukungan Sosial Keluarga	Kepatuhan Diet						P	POR
					Total		(95%CI)	
	Patuh		Tidak Patuh					
	n	%	n	%	N	%		
Baik	13	72,2	5	27,8	18	100	0,000	a
Cukup Baik	7	20,0	28	80,0	35	100		
Kurang Baik	11	23,4	36	76,6	47	100		
Total	31	31,0	69	69,0	100	100		

Berdasarkan tabel 3 diatas kepatuhan diet patuh lebih banyak pada responden dengan dukungan sosial keluarga baik sebanyak 13 orang (13%%) dibandingkan dengan responden dengan dukungan sosial keluarga cukup dan kurang baik. Sedangkan pada kepatuhan tidak patuh lebih banyak pada responden dengan dukungan sosial keluarga kurang baik sebanyak 36 orang (36%) dibandingkan dengan responden dengan dukungan sosial keluarga baik dan cukup.

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil α (0,05) maka H_0 ditolak. Disimpulkan ada hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM Di Puskesmas Selindung 2024.

PEMBAHASAN

Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe 2

Motivasi merupakan karakteristik psikologis manusia yang memberi kontribusi pada tingkat komitmen seseorang. Perasaan atau pikiran yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau menjalankan kekuasaan dalam berperilaku salah satu definisi dari motivasi Motivasi adalah dorongan yang bersifat menggiatkan atau menggerakkan individu untuk bertindak atau bertingkah laku guna memenuhi kebutuhan dalam menjalankan kepatuhan diet. (Siregar, 2021). Jika motivasi pasien semakin baik maka tingkat kepatuhan diet pasien juga akan semakin baik begitupun sebaliknya, semakin rendah motivasi pasien maka tingkat kepatuhan dietnya pun semakin rendah Kepatuhan merupakan suatu cara yang

menunjukkan sikap perilaku pasien DM dalam pengambilan keputusan. Sikap yang di ambil terdiri dari kemauan atau niat untuk mengikuti resep kesehatan, sedangkan perilakunya berkaitan dengan pelaksanaan (Siregar 2021).

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil α (0,05) maka H_0 ditolak. Disimpulkan ada hubungan motivasi terhadap kepatuhan diet pada pasien DM Di Puskesmas Selindung 2024.

Sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Manalu et al (2020). Dengan judul penelitian Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Pelaksanaan Diet pada Penderita Diabetes Melitus. Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan cross-sectional. Populasi pasien Diabetes Melitus di RSUD Porsea sebanyak 21 responden.

Peneliti berasumsi bahwa motivasi diri berpengaruh terhadap kepatuhan diet pada pasien DM . Hal ini dikarenakan responden percaya bahwa dengan menjalani diet tubuh, kadar gula darah mereka dapat terkontrol dengan baik, selain itu sebagian besar responden juga menyadari bahwa pola makan sangat berpengaruh terhadap kadar gula darah mereka. tidak hanya itu saja motivasi diri yang baik juga bisa membuat penderita DM merasa bahwa mereka bisa sembuh dan kadar gula darah mereka bisa turun.

Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien DM Tipe 2

Dukungan sosial keluarga adalah suatu proses yang terjadi sepanjang kehidupan, sifat ini jenis dukungan keluarga berbeda dalam tahap siklus kehidupan. Dukungan sosial keluarga dapat berupa dukungan sosial internal maupun dukungan sosial eksternal, dukungan keluarga berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal (Siregar, 2021). Kepatuhan terhadap terapi diet adalah metode yang efektif untuk mengontrol kadar glukosa darah.

Berdasarkan uji *chi-square* diperoleh nilai *p-value* yaitu 0,000 lebih kecil α (0,05) maka H_0 ditolak. Disimpulkan ada hubungan dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM Di Puskesmas Selindung 2024.

Sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Suidiana, A. (2020). Dengan judul penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Di Puskesmas Kasihan II Bantul Yogyakarta. Diabetes Mellitus (DM) merupakan sekelompok penyakit metabolik memiliki karakteristik tingginya kadar gula dalam darah dikarenakan adanya sekresi insulin yang mengalami kelainan, kerja insulin, atau kedua-duanya. Dalam meningkatkan status kesehatan keluarga perlunya peran dari keluarga yaitu berupa dukungan keluarga sangat penting dalam manajemen DM. Bagi penderita diabetes mellitus, melaksanakan diet yang adekuat merupakan pengaturan makan yang wajib di patuhi. Tujuan utama dari diet DM adalah menjaga kadar glukosa darah pada batas normal dan menjaga berat badan normal.

Peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pasien DM tipe 2. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga merupakan faktor yang penting bagi mereka merupakan orang yang paling dekat dengan responden sehingga ketika ada keluarga yang sakit keluarga yang lain akan merawat keluarga yang sakit tersebut. Dengan adanya dukungan dari keluarga tentang pemenuhan diet terhadap responden maka kadar gula darah pada responden akan terkontrol dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ca mammae pada wanita di RSUD Dr. (H.C) Ir. Soekarno Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Ada hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap kepatuhan diet pada pasien DM di Puskesmas Selindung Tahun 2024 dan ada hubungan antara motivasi terhadap kepatuhan diet pada pasien DM di Puskesmas Selindung Tahun 2024.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing saya, kedua orang tua tercinta serta sahabat dan teman-teman saya atas arahan, dukungan dan semangat yang mereka berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akelba, S. D., Iswari, P. W. P., Alisyahbana, A. T., Hendriani, A. D., & Negara, R. A. (2023). Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Hipertiroid dan Hipertensi: Case Report. *Lombok Medical Journal*, 2(2).
- Arsita, Y., Wahyuni, L., & Virda, E. (2022). *Hubungan self Management Diabetes Mellitus (SMDM) dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes*. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Mojokerto).
- Asdar, F. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(5), 148–155.
- Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang. (2022). *Pelayanan penderita Diabetes Mellitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Pangkalpinang*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung. (2023). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023*.
- Fernandes, N. V., & Nurvita, S. (2022). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Kota Lospalos Tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 2(2), 17–28. <https://doi.org/10.53416/jurmik.v2i2.104>
- Findo. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kenananga*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung)
- Goyal, R., Singhal, M., & Jialal, I. (2023). Diabetes Tipe 2. *National Library Of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513253/>
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258–9269. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>
- Heryana, A. (2019). *Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat* (2nd ed.). e-book tidak dipublikasikan.
- Hidayat, A. A. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Juwita, E., & Octaviyana, C. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Home Care dengan Tingkat Kepuasan Keluarga di Wilayah Puskesmas Mesjid Raya The Relationship between Home Care Service Quality and Family Satisfaction Levels in the Mesjid Raya Health Center Area. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Kusumawati, A. F. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.

- Lestari, N. K. W. (2022). *gambaran kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan 3m pada masa pandemi covid-19 di desa bebandem, karangasem*. Institut Teknologi Dan Kesehatan Bal.
- Lestari, R. D. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Jombang*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Lestari, U. I., Nadhiroh, A. Y., & Novia, C. (2021). Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Untuk Sistem Pendukung Keputusan Identifikasi Penyakit Diabetes Melitus. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2071–2082.
- Makmuriana, L., Surtikant, S., & Bhakti, W. K. (2024). Hubungan Motivasi Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Klinik Pku Muhammadiyah Kitamura. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11444–11449.
- Manurung, T., Manalu, R. M., & Manurung, Y. (2020). Hubungan motivasi dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 53–61.
- Marbun, A. S., Aryani, N., Sipayung, N., & Sinaga, A. S. (2022). Pengetahuan Lima Pilar Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Puskesmas Kenangan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 208–217.
- Mela, C & Barkah, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Di Jorong Koto Kaciak Nagari BatuBalang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh KotaTahun 2022. *Jurnal pendidikan dan konseling*. 4(3). 1716-1724
- Ningrum, D. K. (2020). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 492–505.
- Akelba, S. D., Iswari, P. W. P., Alisyahbana, A. T., Hendriani, A. D., & Negara, R. A. (2023). Diabetes Melitus Tipe 2 dengan Hipertiroid dan Hipertensi: Case Report. *Lombok Medical Journal*, 2(2).
- Arsita, Y., Wahyuni, L., & Virda, E. (2022). *Hubungan self Management Diabetes Mellitus (SMDM) dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes*. (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Sehat PPNI Mojokerto).
- Asdar, F. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Malaka Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(5), 148–155.
- Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang. (2022). *Pelayanan penderita Diabetes Mellitus (DM) Menurut Kecamatan Dan Puskesmas Kota Pangkalpinang*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung. (2023). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2023*.
- Fernandes, N. V., & Nurvita, S. (2022). Hubungan Mutu Pelayanan Kesehatan Dengan Tingkat Kepuasan Pasien Di Rumah Sakit Kota Lospalos Tahun 2022. *Jurnal Rekam Medis & Manajemen Infomasi Kesehatan*, 2(2), 17–28. <https://doi.org/10.53416/jurmik.v2i2.104>
- Findo. (2023). *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus di Puskesmas Kenananga*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Citra Delima Bangka Belitung).
- Goyal, R., Singhal, M., & Jialal, I. (2023). Diabetes Tipe 2. *National Library Of Medicine*. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK513253/>
- Harahap, Z. N., Azmi, N., Wariono, W., & Nasution, F. (2023). Motivasi, Pengajaran dan Pembelajaran. *Journal on Education*, 5(3), 9258–9269.

<https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1732>

- Heryana, A. (2019). *Metodologi Penelitian Pada Kesehatan Masyarakat* (2nd ed.). e-book tidak dipublikasikan.
- Hidayat, A. A. (2013). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Salemba Medika.
- Juwita, E., & Octaviyana, C. (2022). Hubungan Kualitas Pelayanan Home Care dengan Tingkat Kepuasan Keluarga di Wilayah Puskesmas Mesjid Raya The Relationship between Home Care Service Quality and Family Satisfaction Levels in the Mesjid Raya Health Center Area. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Kusumawati, A. F. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet, Aktivitas Fisik Dan Minum Obat Pada Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Kerja Puskesmas Sedati*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hang Tuah Surabaya.
- Lestari, N. K. W. (2022). *gambaran kepatuhan masyarakat dalam penerapan protokol kesehatan 3m pada masa pandemi covid-19 di desa bebandem, karangasem*. Institut Teknologi Dan Kesehatan Bal.
- Lestari, R. D. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Poli Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Jombang*. Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Lestari, U. I., Nadhiroh, A. Y., & Novia, C. (2021). Penerapan Metode K-Nearest Neighbor Untuk Sistem Pendukung Keputusan Identifikasi Penyakit Diabetes Melitus. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4), 2071–2082.
- Makmuriana, L., Surtikant, S., & Bhakti, W. K. (2024). Hubungan Motivasi Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Klinik Pku Muhammadiyah Kitamura. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11444–11449.
- Manurung, T., Manalu, R. M., & Manurung, Y. (2020). Hubungan motivasi dengan kepatuhan pelaksanaan diet pada penderita diabetes melitus. *Jurnal Keperawatan Priority*, 3(2), 53–61.
- Marbun, A. S., Aryani, N., Sipayung, N., & Sinaga, A. S. (2022). Pengetahuan Lima Pilar Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Di Upt. Puskesmas Kenangan. *Jurnal Teknologi Kesehatan Dan Ilmu Sosial (Tekesnos)*, 4(1), 208–217.
- Mela, C & Barkah, A. (2022). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Di Di Jorong Koto Kaciak Nagari BatuBalang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh KotaTahun 2022. *Jurnal pendidikan dan konseling*. 4(3). 1716-1724
- Ningrum, D. K. (2020). Kepatuhan Minum Obat pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 4(3), 492–505.
- Nurhaliza, S., Mulfianda, R., Putra, Y. (2021). Hubungan Motivasi Dan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus. *Idea Nursing Journal*.12(2).26-31.
- Notoatmodjo. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Salemba Medika.
- Padmasari, S., Azizah, F. N., & Larasati, N. (2021). Edukasi Home Pharmacy Care terhadap Kepatuhan dan Kontrol Glukosa Darah pada Pasien Diabetes Melitus. *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*, 8(2), 182–189.
- PERMATASARI I., Sabilu Y.,& Suhadi (2021). *HUBUNGAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DENGAN KEPUASAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD BUTON TENGAN TAHUN 2021*. 2(3), 105–113.

- Puskesmas Selindung. (2024). *Rekam Medis, Jumlah Data Pasien Diabetes Mellitus*.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen Pengarang*. Deepublish.
- Santika, E. F. (2024). *Prevalensi Obesitas Perempuan Lebih Tinggi dari Laki-Laki di Indonesia*.
- Siregar, K. (2021). *Hubungan dukungan keluarga dengan motivasi menjalani diet diabetes mellitus pada masyarakat desa bonan dolok kecamatan siabu*. Universitas Aufa Royhan.
- Soelistijo, S., Suastika, K., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K. W., Kusnadi, Y., Budiman, & Ikhsan, R. (2021). *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. Perkeni.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2014). *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis Dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press.
- Zainab, S., & Fitrihanur, W. L. (2022). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Rs Pku Muhammadiyah Sekapuk. *Indonesian Journal of Professional Nursing*, 3(2), 104–110.